

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN KEPATUHAN REMAJA MENGENAI PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Firda Tri Aulia¹, Wirda Syari²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : ¹firdatriauliaa@gmail.com, ²wirda@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Di Indonesia, angka kasus COVID-19 masih terus bertambah. Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan di wilayah RT 04 RW 03 Desa Kaumpandak Kabupaten Bogor ditemukan beberapa masalah yaitu masih banyaknya remaja yang melalaikan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 seperti tidak menerapkan *physical distancing* atau jaga jarak, tidak menggunakan masker saat keluar rumah, serta tidak melakukan olahraga di rumah masing-masing. Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka dibuatlah gagasan program kerja KKNGTM dengan memberikan informasi dan edukasi pada remaja mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Metode perencanaan penyusunan program dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan kuesioner pre-test, tanya-jawab, dan observasi. Program yang dilaksanakan yaitu pembuatan dan penempelan poster, penyebaran poster dan video edukasi melalui grup whatsapp, tanya-jawab di grup whatsapp, serta pembagian masker dan hand sanitizer kepada responden. Hasil evaluasi keberhasilan program berdasarkan analisis hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada remaja sebesar 31,4% dari 34,3% menjadi 65,7%.

Kata Kunci : kepatuhan, pemahaman, protokol kesehatan, remaja.

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *syndrome pernapasan akut berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)* (Kemenkes RI, 2020). Kasus COVID-19 sampai saat ini masih terus bertambah. Data global berdasarkan catatan WHO pertanggal 16 September 2020 kasus COVID-19 di dunia mencapai 29.696.911 kasus. Angka COVID-19 tertinggi terdapat di Amerika sebesar 6.785.731 kasus diikuti oleh India sebesar 5.018.034 kasus COVID-19. Di Indonesia angka COVID-19 juga masih bertambah sampai tanggal 16 September 2020 sudah mencapai 100.236 suspek terkait virus corona atau COVID-19 berdasarkan catatan pemerintah. Informasi tersebut disampaikan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 dalam situs Kompas.com, sore hari.

Dalam data yang sama juga terlihat penambahan pasien COVID-19 sebanyak 3.963 orang dalam 24 jam terakhir. Penambahan itu membuat pasien yang terjangkit COVID-19 di Indonesia mencapai 228.993 orang kasus sejak perdana diumumkan 2 Maret lalu. Sementara itu, pasien

yang dinyatakan sembuh dari COVID-19 pun bertambah sebanyak 3.036 orang. Mereka dinyatakan sembuh setelah mendapatkan hasil dua kali negatif dalam pemeriksaan laboratorium *Polymerase Chain Reaction* (PCR). Total pasien yang sembuh dari COVID-19 kini 164.101 orang. Kendati demikian, pasien yang dinyatakan meninggal dunia akibat COVID-19 juga bertambah 135 orang dalam 24 jam terakhir.

Kasus COVID-19 juga berdampak kepada anak-anak dan remaja yang memiliki risiko besar untuk mengalami komplikasi dan kondisi yang parah jika terpapar COVID-19. Menurut Satgas COVID-19 per tanggal 19 Juli 2020 ada sekitar 8,1% kasus positif COVID-19 di Indonesia yang terjadi pada anak dan remaja. Selain rentan terhadap paparan COVID-19, pandemi juga rentan memberikan tekanan emosional kepada anak-anak dan remaja seperti munculnya rasa cemas, jenuh, takut yang berlebihan dan kebosanan.

Anak dan remaja usia sekolah juga harus disiplin dalam menerapkan berbagai protokol COVID-19 seperti menjaga jarak, pakai masker, CTPS, dan tidak berkumpul.

Menurut hasil analisis situasi dan observasi yang telah dilakukan di wilayah RT 04 RW 03 Desa Kaum Pandak Kabupaten Bogor ditemukan beberapa masalah yang ada di wilayah tersebut seperti masih banyaknya remaja yang melalaikan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Para remaja mulai tidak menerapkan *physical distancing* atau jaga jarak, tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak melakukan olahraga kecil di rumah masing-masing.

Berdasarkan latar belakang ini maka tercetuslah suatu gagasan atau ide yang dibuat dalam kegiatan KKN GTM ini adalah **“Peningkatan Pemahaman dan Kepatuhan Remaja Mengenai Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19”**.

Urgensi dari program KKN GTM ini adalah karena ketidakmauan para remaja untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan tidak menggunakan masker ketika hendak keluar rumah ataupun bertemu dengan orang lain diluar rumah maka sangatlah penting untuk meningkatkan pemahaman serta kepatuhan para remaja akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 seperti ini agar menghambat penyebaran virus di wilayah tempat tinggal remaja.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode perencanaan penyusunan program dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan kuesioner pre-test, tanya-jawab, dan observasi. Program yang akan penulis lakukan yaitu dengan cara membuat poster edukasi agar para remaja mengetahui bahaya COVID-19 apabila tidak mematuhi protokol kesehatan misalnya tidak memakai masker saat hendak keluar rumah. Program selanjutnya yaitu melakukan penyuluhan berupa video edukasi yang disebarakan melalui aplikasi grup whatsapp dengan memberikan pemahaman-pemahaman lainnya kepada para remaja disekitar tempat tinggal agar lebih tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker apabila hendak keluar rumah dan berkumpul dengan teman seperkumpulannya dan menjaga jarak dengan orang lain. Program selanjutnya yaitu pembagian masker dan hand sanitizer kepada para remaja yang bersedia menjadi responden dalam program ini dan berdekatan dengan tempat tinggal penulis guna mengoptimalkan program yang penulis lakukan.

Pada tahap perencanaan penulis meminta izin terlebih dahulu kepada pihak mitra dalam hal ini yaitu bapak RT di wilayah tempat tinggal penulis agar mengizinkan penulis untuk melakukan kegiatan KKN GTM ini. Kemudian setelah mendapat izin dari bapak RT setempat penulis merancang dan membuat poster-poster edukasi yang berisi tentang covid-19. Penulis membuat 4 desain poster yang masing-masing berisikan tentang penerapan pola hidup bersih dan sehat, penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker ketika hendak keluar rumah dan menjaga jarak ketika berada diluar rumah. Poster tersebut digunakan sebagai bahan baca dan edukasi untuk para remaja di wilayah tempat tinggal.

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan penyebaran poster tersebut di tempat-tempat yang sering menjadi pusat perkumpulan para remaja di wilayah tempat tinggal penulis yaitu poskamling (pos keamanan lingkungan) dan warung jajanan.

Dikarenakan para remaja sering berkerumun di tempat-tempat itu dengan waktu yang lama maka penulis membuat poster yang menarik sehingga para remaja tertarik untuk membacanya dan dengan adanya penempelan poster tersebut diharapkan para remaja mau dan sadar akan bahaya COVID-19 yang sesungguhnya apabila mereka lalai dalam menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

Selain itu, penulis juga melakukan program dengan metode tanya jawab melalui aplikasi grup whatsapp. Kemudian menyebarkan video edukasi kepada remaja secara online melalui aplikasi grup whatsapp. Penulis juga memberikan masker kepada para remaja di wilayah tempat tinggal. Diharapkan para remaja sadar dan mau meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Masker yang dibagikan berjumlah 15 sesuai dengan responden yang bersedia mengikuti program KKN GTM.

Pada tahap evaluasi penulis meninjau program berjalan atau tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan sejauh mana program berjalan dengan optimal.

Tabel 1. Timeline Kegiatan Pelaksanaan Program

NO	KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN (PERMINGGU)					
		1	2	3	4	5	6
1	PERSIAPAN						
2.	PERIZINAN DAN PENYEBARAN KUESIONER PRE-TEST						
3.	PELAKSANAAN PROGRAM						
4.	EVALUASI PROGRAM DAN PENYEBARAN KUESIONER POST-TEST						
5.	MEMBUAT LAPORAN AKHIR DAN ARTIKEL						

HASIL PEMBAHASAN

Program kegiatan KKN GTM ini dimulai dari tahap awal yaitu berupa penetapan lokasi KKN GTM di wilayah Jalan Lembah Awi RT 04 RW 03 Desa Kaumpandak Karadenan, Kabupaten Bogor, melakukan analisis situasi dan observasi lokasi sekaligus mengamati kemungkinan yang akan dijadikan sasaran program. Analisis situasi dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan. Lalu mengurus surat izin kepada pihak RT setempat untuk menjalin kerja sama serta mendukung program yang akan dilaksanakan.

Setelah mengurus surat izin dan melakukan survei lokasi selanjutnya menetapkan sasaran program yaitu remaja usia 12-19 tahun lalu menyebarkan kuisisioner *pretest* untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan kuisisioner melalui google formulir yang berisi 22 pertanyaan tertutup dari sumber aplikasi inarisk dan dilakukan pada 15 orang responden remaja yang akan memberikan tanggapan akan pernyataan mengenai pemahaman dan pengetahuan remaja terhadap COVID-19. Kemudian dilakukan pengisian kuisisioner *post test* setelah program dilaksanakan untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman dan kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan dan dilakukan pengolahan data dengan mengakumulasikan hasil jawaban. Berikut ini data umur remaja, jenis kelamin, dan hasil kuisisioner responden remaja :

Tabel 2. Umur Remaja dalam Pelaksanaan Program Mengenai COVID-19

UMUR	PERSENTASE	JUMLAH
12 tahun	8%	1 Responden
13 tahun	40%	6 Responden
14 tahun	14%	2 Responden
15 tahun	16%	3 Responden
16 tahun	14%	2 Responden
17 tahun	8%	1 Responden

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa usia remaja yang paling banyak ialah usia 15 tahun mencapai 40% atau 6 responden dan usia remaja yang paling sedikit ialah usia 12 tahun dan 17 tahun yaitu masing-masing 8% atau 1 responden.

Tabel 3. Jenis Kelamin Remaja dalam Pelaksanaan Program Mengenai COVID-19

PEREMPUAN	30%
LAKI-LAKI	70%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden remaja laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 70% dibandingkan dengan jenis kelamin responden remaja wanita sebesar 30%.

Tabel 4. Hasil Kuisisioner *Pre Test* dan *Post Test* Pada Remaja Mengenai COVID-19 di Lingkungan Jalan Lembah Awi RT 04 RW 03 Desa Kaupandak Karadenan Kab. Bogor

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban Benar		Peningkatan
		Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	
1.	Saya tidak berjabat tangan dengan teman saat sedang bertemu dan berkumpul.	46,7%	53,3%	6,6%
2.	Saya segera mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer setelah menyentuh benda/uang yang di sentuh orang lain.	33,3%	66,7%	33,4%
3.	Saya menjaga jarak 1.5 meter degan orang lain ketika bermain/berkumpul.	46,7%	53,3%	6,6%

4.	Saya mengetahui bahwa virus corona dapat masuk melalui mata, hidung, dan mulut.	33,3%	66,7%	33,4%
5.	Saya tahu cara menggunakan masker dengan baik dan benar.	13,3%	86,7%	73,4%
6.	Saya tahu pentingnya memakai masker saat hendak keluar rumah	33,3%	66,7%	33,4%
7.	Saya tahu pentingnya menjaga jarak saat sedang berkumpul bersama teman.	33,3%	66,7%	33,4%
	RATA-RATA	34,3%	65,7%	31,4%

Pernyataan pada tabel 4 di atas adalah beberapa contoh pernyataan pada kuesioner *pretest* dan *posttest* yang penulis masukkan sebagai garis besar dari semua pernyataan pada kuesioner yang ada. Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban benar pada hasil *pretest* adalah sebesar 34,3% dan rata-rata jawaban benar pada hasil *posttest* adalah sebesar 65,7%. Maka bisa dilihat bahwa program yang telah dilaksanakan cukup berhasil karena bisa meningkatkan pemahaman para remaja sebesar 31,4%.

Realisasi Program



Gambar 1. Pengajian Kerjasama Mitra Kepada Ketua RT Setempat



Gambar 2. Pemasangan Poster Ditempat Yang Telah Ditentukan



Gambar 3. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer Kepada Responden



Gambar 4. Penyebaran Poster dan Video melalui Grup Whatsapp

KESIMPULAN

Di lingkungan Jalan Lembah Awi RT 04 RW 03 masih banyak remaja yang enggan untuk menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, dan menggunakan masker di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang ada maka dibuatlah gagasan program kerja KKN-GTM dengan memberikan informasi dan edukasi pada remaja mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 agar para remaja tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Setelah melakukan program terjadi peningkatan pemahaman dalam penerapan protokol kesehatan pada remaja sebesar 31,4% dari 34,3% menjadi 65,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (2), 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- D Amalia, W Syari, S Anggraini. (2021). GAMBARAN IMPLEMENTASI PENATALAKSANAAN PENYAKIT DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SINDANG BARANG KOTA BOGOR TAHUN 2019-2020. *PROMOTOR* 4 (2), 97-105
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. (2019). Profil Kabupaten Bogor 2019. Bogor.
- Direktorat Jenderal P2P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Fitrianiingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(2):1-8.
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. *PROMOTOR*, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- IMANI PROKAMI. (2020). Bunga Rampai Covid-19 : *Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #dirumahaja*. PD Prokami. Depok.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Aplikasi INARISK. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta
- N Lisnawati, SK Parinduri, W Syari. (2020). ANALISIS STRATEGI PELAKSANAAN PENEMUAN DAN TATALAKSANA PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS BOGOR UTARA TAHUN 2018. *PROMOTOR* 3 (5), 488-500.
- R Efrina, W Syari, AM Arsyati. (2021). GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PENYAKIT HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEMANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2019-2020. *PROMOTOR* 4 (3), 262-269
- RI Fisabilillah, W Syari, SK Parinduri. (2020). GAMBARAN PELAKSANAAN MANAJEMEN PELAYANAN POSKESTREN (POS KESEHATAN PESANTREN) DI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN 3 KOTA DEPOK TAHUN 2020. *PROMOTOR* 3 (5), 501-511.
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. *PROMOTOR* 3 (6), 605-613
- S Zavihatika, W Syari, TN Prastia. (2020). ANALISA KEBUTUHAN TENAGA KERJA RADIOLOGI DILIHAT DARI BEBAN KERJA DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT ISLAM BOGOR TAHUN 2020. *PROMOTOR* 3 (5), 522-529.
- Umam, A., Syari, W., Nurdiansyah, A., Sholeha, A. (2020). Peningkatan dan Pemberdayaan Manusia Cekatan (Cerdas, Kreatif, Akhlakul Karimah, Terampil, Sehat dan Mandiri) Melalui Pendidikan Nonformal di Desa Sibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4 (2), 139-145.

W Syari. (2021). PENYULUHAN PENERAPAN GAYA HIDUP MINIM SAMPAH DI DESA SIBANTENG, KECAMATAN LEUWISADENG, KABUPATEN BOGOR. PROMOTOR 4 (1), 36-39

W Syari, M Nadjib, D Ranuhardy. (2020). "Evaluasi Ekonomi Parsial antara Pemberian Terapi Rivaroxaban dan Terapi Kombinasi (Unfractionated Heparin+ Warfarin) untuk Pengobatan Trombosis Vena Dalam pada Pasien Kanker di ...". Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia 5 (1).

WS Mufti'ah, W Syari, E Dwimawati. (2021). GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM TB PARU DI PUSKESMAS GANG KELOR KOTA BOGOR TAHUN 2019-2020. PROMOTOR 4 (4), 395-403

Website:

<https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-67746766/update-kasus-corona-di-dunia-16-september-2020-indonesia-menempati-peringkat-23>

<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/09/16/15582501/update-16-september-ada-100236-suspek-terkait-covid-19>